

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan proses yang dilakukan secara bertahap, yakni dari perencanaan dan rancangan penelitian, menentukan fokus penelitian, waktu penelitian, pengumpulan data, analisis, dan penyajian hasil penelitian. Penulisan hasil penelitian ini dilakukan secara deskriptif dan menjelaskan subjek penelitian. Salah satu bagian yang terpenting dalam kegiatan penelitian adalah metode penelitian. Dalam metode penelitian diperlukan sebuah pendekatan yang digunakan sebagai pijakan dari serangkaian pelaksanaan kegiatan dalam penelitian.

Prosedur penelitian yang penulis lakukan untuk menulis tesis ini, menunjukkan bahwa penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor seperti yang dikutip oleh Moleong penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.⁴⁷

Pengertian yang serupa dikemukakan oleh Furchan, menurutnya penelitian kualitatif adalah “Prosedur yang menghasilkan data deskriptif ucapan atau tulisan dan perilaku yang diamati dari orang-orang itu sendiri”.⁴⁸ Pendekatan kualitatif ini peneliti gunakan untuk

⁴⁷Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2012), 7.

⁴⁸Arief Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional,1992), 21.5

menemukan dan memahami fenomena yang kadangkala merupakan sesuatu yang sulit untuk diketahui atau difahami. Pendekatan ini juga peneliti harapkan mampu memberikan penjelasan secara utuh dan terperinci tentang fenomena yang menjadi fokus penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis, fakta akurat, dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi/kejadian.⁴⁹ Sedangkan apabila dilihat dari segi tempat penelitian, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) yang berusaha meneliti atau melakukan studi terhadap realita kehidupan sosial.⁵⁰

Apabila dilihat dari sudut pandang bidang keilmuan, maka penelitian yang dilakukan dalam tesis ini termasuk dalam jenis penelitian pendidikan. Yang mana, tujuannya dilakukan penelitian pendidikan adalah menemukan prinsip-prinsip umum atau penafsiran tingkah laku yang dapat dipakai untuk menerangkan, meramalkan kejadian-kejadian dalam lingkungan pendidikan.⁵¹

Dilihat dari teori-teori di atas, maka peneliti akan mendiskripsikan penelitian ini secara menyeluruh dengan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, pemikiran, dari orang secara

⁴⁹ Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004), 7.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 9.

⁵¹ Arif Furchan, *Pengantar Metode...*, 45.

individu maupun kelompok, baik data yang diperoleh dari data observasi, wawancara maupun dokumentasi. Deskripsi ini digunakan untuk menemukan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan yang berkaitan dengan penerapan metode Tajdied dalam pembelajaran Al-Qur`an di SD Muhammadiyah 1 Tulungagung dan SD Muhammadiyah 1 Trenggalek secara mendalam dan komprehensif.

Peneliti menerapkan pendekatan kualitatif ini berdasarkan tiga pertimbangan yakni:

Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda di lapangan yang menuntut peneliti untuk memilah-milahnya sesuai dengan fokus penelitian. *Kedua*, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan informan. Peneliti dapat mengenal lebih dekat dan menjalin hubungan yang baik dengan subyek dan dapat mempelajari sesuatu yang belum diketahui sama sekali, serta dapat membantu dalam menyajikan data deskriptif. *Ketiga*, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.⁵²

Peneliti berusaha memahami subyek serta senantiasa berhati-hati dan cermat dalam menggali informasi agar subyek tidak merasa terbebani dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan serta dapat menggali informasi hingga menemukan titik jenuh.

⁵² Moloeng, *Metodologi Penelitian...*, 4.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak sangat diperlukan, karena peneliti bertindak sebagai instrument pengumpul data aktif. Kehadiran peneliti sebagai instrument pengumpul data aktif adalah untuk mengumpulkan hasil yang lebih maksimal dalam mengadakan observasi yang langsung dilakukan oleh peneliti dan untuk mengumpulkan arsip-arsip atau data yang ada di SD Muhammadiyah 1 Tulungagung dan SD Muhammadiyah 1 Trenggalek sehubungan dengan pembelajaran Al-Quran dengan menggunakan metode Tajdid.

Menurut Moleong sebagaimana dikutip oleh Tanzeh, peneliti merupakan alat pengumpul data utama. Karena jika menggunakan alat yang bukan manusia, maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Selain itu, hanya manusia saja sebagai alat yang bisa memahami kenyataan-kenyataan di lapangan. Yang bisa menilai perkembangan objek dan bisa berhubungan langsung dengan objek.⁵³

Instrument pengumpulan data lain selain manusia adalah berbagai bentuk alat-alat bantu seperti, dokumen-dokumen yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian, yang berfungsi sebagai instrument pendukung. Oleh karena itu, kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sebagai tolok ukur keberhasilan untuk

⁵³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 70.

memahami kasus yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan serta sumber data lainnya. Untuk itu dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrument kunci pengumpul data, sedangkan instrument yang lain sebagai penunjang.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian akan dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di SD Muhammadiyah 1 Tulungagung dan SD Muhammadiyah 1 Trenggalek.

Pemilihan Lokasi dilakukan secara sengaja dengan beberapa alasan yang dapat dikemukakan terkait diambilnya kedua lokasi penelitian ini antara lain :

1. Kedua lembaga tersebut sama-sama menggunakan metode tajdid dalam pembelajaran Al-Quran.
2. Kedua lembaga tersebut memiliki kuantitas yang besar.
3. Kedua lembaga tersebut memiliki prestasi akademik maupun non akademik yang baik
4. Kedua lembaga tersebut sama-sama terletak di pusat kota baik di Tulungagung maupun di Trenggalek sehingga sangat mendukung untuk menjadi sekolah favorit di kotanya masing-masing.
5. Kedua lembaga tersebut sama-sama di bawah naungan majelis dikedasmen muhammadiyah.

D. Sumber Data

Salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian adalah ketersediaan sumber data. Ketepatan dalam memilih dan menentukan sumber data akan menentukan kekayaan yang akan diperoleh. Sumber data adalah subyek darimana data dapat diperoleh.⁵⁴ Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁵⁵ Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video dan pengambilan foto.

Sumber data pada penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer, yaitu semua temuan dari hasil observasi yang didapat di lapangan, keberadaan komponen-komponen yang meliputi: Kepala Sekolah, Guru Al-Qur`an, koordinator Guru Al-Qur`an (kepala program Alquran), siswa. Sumber data sekunder, yaitu data-data referensi-referensi lain yang mendukung serta berkaitan dengan fokus penelitian, data lokasi, dokumentasi hasil pembelajaran metode Tajdid.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data adalah langkah yang sangat penting dalam metode ilmiah, karena pada umumnya

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 114.

⁵⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, 157.

data yang dikumpulkan digunakan untuk menguji hipotesa yang sudah dirumuskan.⁵⁶

Sesuai dengan jenis penelitian diatas yaitu jenis penelitian kualitatif untuk memperoleh data yang benar dan akurat dalam penelitian ini, maka cara pengumpulan data dilakukan dengan tiga teknik, yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi Partisipan

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi objek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati, maupun alam. Data yang diperoleh adalah untuk mengetahui sikap dan perilaku manusia, benda mati atau gejala alam.⁵⁷

Observasi (pengamatan) menjadi bagian terpenting yang harus dilakukan oleh peneliti dalam penelitian kualitatif. Sebab dengan observasi keadaan subjek maupun objek penelitian dapat dilihat dan dirasakan langsung oleh seorang peneliti. Kelebihan observasi adalah data yang diperoleh lebih dapat dipercaya karena dilakukan atas pengamatan sendiri.⁵⁸

Peneliti terlibat langsung atau bisa disebut sebagai *participant observation*. Metode ini digunakan peneliti untuk mengamati semua keadaan atau kondisi lapangan tentang letak, keadaan geografis, sarana, prasarana, kegiatan

⁵⁶ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* cet. IV, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), 211.

⁵⁷ Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, 87.

⁵⁸ *Ibid...*, 87.

pembelajaran Alquran di SD Muhammadiyah 1 Tulungagung dan SD Muhammadiyah 1 Trenggalek.

2. Wawancara mendalam (*indepth-interview*)

Wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian.⁵⁹ Sedangkan menurut Moleong, “wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.”⁶⁰

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri (*self-report*), atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.⁶¹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang penerapan metode Tajdid dalam pembelajaran Alquran di SD Muhammadiyah 1 Tulungagung dan SD Muhammadiyah 1

⁵⁹ *Ibid...*, 89.

⁶⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, 186.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D...*, 138.

Trenggalek dan bertujuan memperkuat data dari pengamatan atau observasi. Peneliti menggunakan instrumen wawancara secara terbuka atau tidak terstruktur (secara garis besar) untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat dan mendalam pada obyek yang diteliti.

3. Dokumentasi

Menurut Tanzeh, dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan, serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa.⁶²

Peneliti akan mendapatkan data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen atau arsip yang berhubungan dengan data yang diperlukan. Data yang digunakan sudah tersedia dalam catatan dokumen dan arsip SD Muhammadiyah 1 Tulungagung dan SD Muhammadiyah 1 Trenggalek tentunya yang relevan dengan objek yang diteliti. Fungsinya sebagai pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

⁶² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 66.

Dokumen yang dianggap relevan dalam penelitian ini meliputi struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, sarana prasarana yang menunjang proses pembelajaran, catatan hasil belajar siswa (rapor), profil sekolah, prestasi siswa-siswi serta dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁶³ Selanjutnya data yang terkumpul tersebut dianalisis dengan menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.⁶⁴

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁶⁵ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dalam penelitian ini adalah Mereduksi data-data hasil observasi, wawancara, dan

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 334.

⁶⁴ *Ibid...*, 337.

⁶⁵ *Ibid...*, 338.

dokumentasi kemudian dirangkum, dipilih hal-hal yang penting.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan dalam rangka menyusun teks naratif dari sekumpulan informasi yang berasal dari hasil reduksi data, sehingga dapat memungkinkan untuk ditarik suatu kesimpulan. Dalam penyajian data ini dilengkapi dengan analisis data yang meliputi analisis hasil observasi, analisis hasil dokumentasi dan analisis hasil wawancara.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Pada tahap penarikan kesimpulan ini yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil analisis/penafsiran data dan evaluasi kegiatan yang mencakup pencarian makna serta pemberian penjelasan dari data yang telah diperoleh. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesa, dan teori.⁶⁶

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 338

Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menganalisis data di lapangan yang dikerjakan selama pengumpulan data berlangsung.
- b. Menganalisis data yang telah terkumpul atau data yang baru diperoleh.
- c. Setelah proses pengumpulan data selesai maka peneliti membuat laporan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian-kejadian.

Data yang diperoleh akan dipilah-pilah kemudian dilakukan pengelompokan atas data yang sejenis dan selanjutnya dianalisis isinya sesuai dengan informasi yang dibutuhkan secara kongrit dan mendalam. Mengingat penelitian ini menggunakan rancangan multi situs, maka dalam menganalisis data dilakukan dua tahap yaitu :

1. Analisis data tunggal
2. Analisis data lintas situs

Analisis data tunggal adalah analisis data berdasarkan lokasi tertentu, peneliti akan memisahkan dulu data yang di hasilkan dari SD Muhammadiyah 1 Tulungagung dan SD Muhammadiyah 1

Trenggalek. Setelah itu data dari kedua lokasi tersebut akan di analisis secara bersamaan yang di sebut analisis lintas situs.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian memerlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data. Peneliti menggunakan teknik keabsahan (*trustworthiness*) data untuk memperoleh data yang terpercaya dan valid yaitu dengan mengadakan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan teman sejawat melalui diskusi.⁶⁷ Untuk lebih jelasnya dapat peneliti jabarkan sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.⁶⁸ Perpanjangan keikutsertaan merupakan usaha peneliti memperpanjang keikutsertaan dalam melibatkan diri dengan proses pelaksanaan pembelajaran Al-Quran dengan menggunakan metode Tajdied. Posisi peneliti sebagai instrument utama dalam proses pengumpulan data menuntut peran serta untuk terjun langsung dalam proses pelaksanaan pembelajaran Al-Quran di SD Muhammadiyah 1 Tulungagung dan SD Muhammadiyah 1 Trenggalek. Dengan waktu yang lebih lama tentunya peneliti lebih bisa memahami pelaksanaan pembelajaran Al-Quran melalui metode Tajdied dengan mendalam dan detail. Perpanjangan

⁶⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, 327

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 327

keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

2. Ketekunan atau Keajegan Pengamatan

Ketekunan pengamatan ini dilakukan sebagai upaya peneliti untuk melakukan pengamatan secara terus menerus dalam jangka waktu tertentu yang peneliti lakukan dengan harapan peneliti dapat melihat data dan informasi serta fenomena secara lebih cermat, dan mendalam terkait proses penerapan metode Tajdid. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.”⁶⁹ Peneliti melakukan ketekunan pengamatan dengan melaksanakan beberapa hal diantaranya:

- a. Meneliti kebenaran dokumen yang didapatkan
- b. Meneliti data yang didapatkan, baik dari hasil wawancara mendalam, observasi partisipan dan hasil dokumentasi.
- c. Mencatat dan mengumpulkan dengan sedetail-detailnya yang berhubungan dengan fokus penelitian.

⁶⁹ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, 329.

3. Triangulasi

Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat *recheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori.⁷⁰

Untuk itu maka peneliti dapat melakukannya dengan jalan:

- a. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan,
- b. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data,
- c. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

Triangulasi sumber yakni teknik pengecekan kredibilitas data yang dilakukan dengan memeriksa data yang didapatkan melalui beberapa sumber. Triangulasi dengan sumber dapat peneliti capai dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan oleh guru dengan apa yang dikatakan oleh siswa yang diajar, membandingkan hasil pengamatan dengan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik.

⁷⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, 332

Triangulasi dengan penyidik dapat peneliti lakukan dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamat lainnya dapat membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data. Dengan kata lain membandingkan hasil pekerjaan peneliti dengan peneliti lain yang sama dalam pengkajiannya.

Triangulasi dengan metode dapat peneliti lakukan dengan pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Peneliti lebih menekankan pada triangulasi sumber. Peneliti dapat membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan oleh guru dengan apa yang dikatakan oleh siswa yang diajar, membandingkan hasil pengamatan dengan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik.

4. Pemeriksaan Teman Sejawat

Menurut Moleong, pemeriksaan sejawat adalah “Teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil penelitian sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.”⁷¹

⁷¹ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, 332

Teknik ini digunakan agar peneliti dapat mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran serta memberikan kesempatan awal yang baik untuk memulai mendiskusikan hasil penelitian dengan teman sejawat. Langkah ini juga akan bermanfaat bagi peneliti sebagai sarana evaluasi dan membantu mengembangkan langkah penelitian selanjutnya yang lebih tepat dan akurat.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ini adalah terdiri dari 3 tahap, berikut penjelasannya:

1. Tahap persiapan, meliputi :
 - a. Observasi pendahuluan atau orientasi untuk mendapatkan informasi awal atau gambaran umum tentang objek penelitian.
 - b. Mengurus surat izin penelitian dari Direktorat Pascasarjana IAIN Tulungagung sebagai persyaratan penelitian.
 - c. Membuat rancangan penelitian.
 - d. Membuat pertanyaan sebagai pedoman wawancara
 - e. Mempersiapkan alat penelitian sebagai penunjang seperti alat perekam, camera, buku catatan, dan sebagainya.
2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap inti penelitian. Sebagai langkah awal peneliti mencari dokumen resmi yang akan digunakan dalam penelitian dan wawancara guna memperoleh

data awal tentang keadaan sekolah. Pada tahap ini peneliti mengadakan observasi dan wawancara. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dan dicek keabsahannya.

3. Tahap penyelesaian

Penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan *member cek*, agar penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk Tesis